

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018  
JURAMA, Vol. 1, No. 3, Agustus 2024  
Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian  
Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



## Pengaruh *Solvabilitas* dan *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022

Novi Rahdayanti<sup>1</sup>, Supatmin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: novirahdayanti543@gmail.com<sup>1</sup>dosen01767@unpam.ac.id<sup>2</sup>

### Abstract

*The aim of this research is to determine the influence of Solvency and Profitability on Company Value at PT Unilever Indonesia, Tbk for the 2013-2022 period. The method used is quantitative. The sampling technique used saturated sampling and 10 samples were obtained, namely the financial reports of PT Unilever Indonesia, Tbk for the 2013-2022 period. Data analysis uses descriptive analysis, classical assumption testing, regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination and hypothesis testing. The population in this research is financial reports in panel form for 10 years. Data collection methods are observation, documentation and literature study. The results of this research are that the Debt-to-Equity Ratio has a significant negative effect on Price to Book Value with a coefficient of determination value of 35.2% and the hypothesis test obtained  $t$  count  $>$   $t$  table or  $(-2.659 > -2.306)$ . Return on Assets has a significant negative effect on Price to Book Value with a coefficient of determination value of 69.7% and the hypothesis test obtained  $t$  count  $>$   $t$  table or  $(-4.808 > -2.306)$ . Debt to Equity Ratio and Return on Assets simultaneously have a significant effect on Price to Book Value with the regression equation  $Y = 74.616 - 110.416X_1 - 792.896X_2$ , the coefficient of determination value is 84.9% while the remaining 14.1% is influenced by other factors. Hypothesis testing obtained a calculated  $F$  value  $>$   $F$  table or  $(19.739 > 4.740)$ .*

*Keywords; Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Price to Book Value.*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Solvabilitas* Dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 10 yaitu laporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk panel berjumlah 10 tahun. Metode pengumpulan data observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price to Book Value* dengan nilai koefisien determinasi sebesar 35,2% dan uji hipotesis diperoleh  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $(-2,659 > -2,306)$ . *Return on Assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price to Book Value* dengan nilai koefisien determinasi sebesar 69,7% dan uji hipotesis diperoleh  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $(-4,808 > -2,306)$ . *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dengan persamaan regresi  $Y = 74,616 - 110,416X_1 - 792,896X_2$ , nilai koefisien determinasi sebesar 84,9% sedangkan sisanya sebesar 14,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $(19,739 > 4,740)$ .

**Kata Kunci;** *Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Price to Book Value.*

## PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang dinamis dan semakin kompetitif, optimalisasi nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga prospek pertumbuhan di masa depan.

Oleh karena itu, para pemangku kepentingan, terutama investor, sangat memperhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Dua aspek penting yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan adalah *solvabilitas* dan *profitabilitas*. *Solvabilitas* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, sementara *profitabilitas* mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kedua faktor ini dianggap sebagai indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

PT Unilever Indonesia, Tbk, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dengan memproduksi kebutuhan konsumen mulai dari kosmetik, perawatan sampai pada makanan.

*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan salah satu rasio yang diperhatikan para investor karena dapat menjadi dasar penilaian untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan. Semakin rendah *Debt to Equity Ratio (DER)* maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas karena jika perusahaan memiliki hutang yang kecil maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang berasal dari modal akan besar begitu pula sebaliknya.

Rasio profitabilitas digunakan untuk memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat laba menunjukkan semakin efisien pengelolaan aset maupun modal oleh manajemen perusahaan. Sehingga suatu keniscayaan bagi perusahaan untuk terus meningkatkan keuntungannya. Laba juga menjamin keberlanjutan dan eksistensi perusahaan. Tidak diragukan lagi bahwa perusahaan yang sukses adalah yang terus berinovasi, mengandalkan teknologi baru dan menekankan pada keterampilan dan pengetahuan karyawan daripada aset seperti pabrik atau mesin. Pengetahuan telah menjadi mesin baru pengembangan perusahaan (Muhammad dan Ismail, 2019).

Pertumbuhan penjualan sering menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar. Hal ini menandakan keberhasilan perusahaan dalam investasinya pada masa lalu serta bisa digunakan untuk memprediksi pertumbuhan pada masa mendatang. Pertumbuhan penjualan yang meningkat memberikan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan profitabilitasnya bahkan meningkatkannya. Untuk mengukur pertumbuhan penjualan dihitung dengan penjualan sekarang dikurangi penjualan sebelumnya dikali seratus persen.

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh banyak peneliti. Penelitian dengan sampel perusahaan publik di Indonesia diantaranya adalah Paminto et al. (2016), Marjohan et al (2018), serta Annisa dan Chabachib (2017) yang menunjukkan bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian dengan objek observasi perusahaan publik di Filipina dilakukan oleh Sucuahi dan Cambarihan (2016) juga menunjukkan bukti yang sama.

Pertumbuhan penjualan sering menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar. Hal ini menandakan keberhasilan perusahaan dalam investasinya pada masa lalu serta bisa digunakan untuk memprediksi pertumbuhan pada masa mendatang. Pertumbuhan penjualan yang meningkat memberikan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan profitabilitasnya bahkan meningkatkannya. Untuk mengukur pertumbuhan penjualan dihitung dengan penjualan sekarang dikurangi penjualan sebelumnya dikali seratus persen.

Ada satu penelitian yang menghasilkan bukti empiris berbeda dengan hasil mayoritas penelitian yaitu penelitian oleh Sondakh et al. (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan data ikhtisar dari Laporan keuangan PT Unilever Indonesia terlihat sangat fluktuatif khususnya perihal *Price to Book Value (PBV)*. Data Perkembangan Solvabilitas yang diprosikan oleh *Debt to Equity Ratio (DER)*, Profitabilitas yang diprosikan oleh *Return on Assets (ROA)*, dan Pertumbuhan Perusahaan yang diprosikan oleh *Price to Book Value (PBV)* disajikan dalam tabel 1.1

**Tabel 1: Data DER, ROA dan PBV PT Unilever Indonesia Tbk, Periode 2013-2022**

Tahun.	<i>Debt to Equity Ratio (DER) %</i>	<i>Return on Asset (ROA) %</i>	<i>Price Book Value (PBV) Rupiah</i>
--------	-------------------------------------	--------------------------------	--------------------------------------

2013	198,57	0,16	40.603,64
2014	210,52	0,13	63.851,36
2015	225,88	37,20	17.947,23
2016	255,99	38,16	17.678,49
2017	265,47	37,05	22.559,88
2018	175,28	44,67	17.041,47
2019	290,95	35,80	15.519,40
2020	315,92	34,89	13.654,86
2021	341,29	30,20	8.222,59
2022	358,29	29,29	9.788,46

Sumber: Ikhtisar Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia 2024

Data di atas, memperlihatkan bahwa selama sepuluh tahun terakhir, rata-rata hutang terhadap total ekuitas PT Unilever Indonesia Tbk sangat berbeda, seperti yang ditunjukkan oleh tabel di atas yang menggambarkan bahwa Perusahaan yang memiliki hutang lebih dari seratus persen dari ekuitas mereka, sementara perusahaan dengan hutang paling sedikit terhadap total ekuitas mereka terjadi pada tahun 2018.

Ada tiga cara untuk mengukur nilai perusahaan: nilai buku, nilai likuidasi, dan nilai pasar. Menurut Husnan (2018), harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan cara untuk mengukur nilai perusahaan yang berpartisipasi dalam pasar modal. harga pasar saham perusahaan yang dihasilkan oleh transaksi antara penjual dan pembeli melalui perantara yang berfungsi sebagai perusahaan sekuritas.

Nilai pasar (saham) suatu perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rasio price to book value (PBV). Ketika nilai PBV kurang dari satu, nilai saham dianggap undervalued, yang berarti bahwa saham perusahaan dinilai lebih rendah dibandingkan nilai bukunya. Sebaliknya, ketika nilai PBV lebih dari satu, nilai saham dianggap overvalued, yang berarti bahwa saham perusahaan dinilai lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Namun, perlu diperhatikan bahwa ada perusahaan yang secara teratur melakukan revaluasi terhadap asetnya, meningkatkan nilai bukunya, dan ada juga perusahaan yang tidak melakukannya, sehingga nilai PBV yang tinggi mungkin lebih rendah jika menggunakan harga aset sekarang. Selain itu, dengan PBV kurang dari, akan sulit untuk menemukan bisnis dengan kinerja profitabilitas yang baik.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2020:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value* pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 tahun laporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk yang dibuat dalam bentuk data panel, pengumpulan data menggunakan data primer. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi; analisis deskriptif, uji asumsiklasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut;

**Tabel 1: Hasil Analisis *Descriptive Statistics***  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to Equity Ratio (X1)	10	175.28	358.29	263.8160	62.19851
Return on Asset (X2)	10	.13	44.67	28.7550	15.66516
Price to Book Value (Y)	10	8222.59	63851.36	22686.7380	17008.15104
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Pengolahan Data, 2024

*Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai persentase *minimum* sebesar 175,28% dan nilai persentase *maximum* 358,29% dengan rata-rata sebesar 263,81% dengan standar deviasi 62,19%.

*Return on Asset* diperoleh nilai persentase *minimum* sebesar 0,13% dan nilai persentase *maximum* 44,67% dengan nilai rata-rata sebesar 28,75% dengan standar deviasi 15,66%.

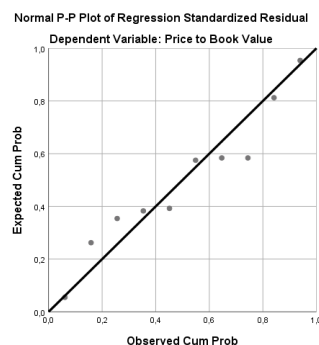
*Price to Book Value* diperoleh nilai *minimum* sebesar Rp.8.222,59 dan nilai *maximum* Rp.63.851,36 dengan rata-rata sebesar Rp.22.686.73 dengan standar deviasi Rp.17.008,15.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan program SPSS 26.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas untuk setiap variabel dilakukan dengan menggunakan grafik *Probability Plot* (P-P Plot) yang pada intinya melihat titik-titik sebaran data. Data variabel dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik menyebar berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:

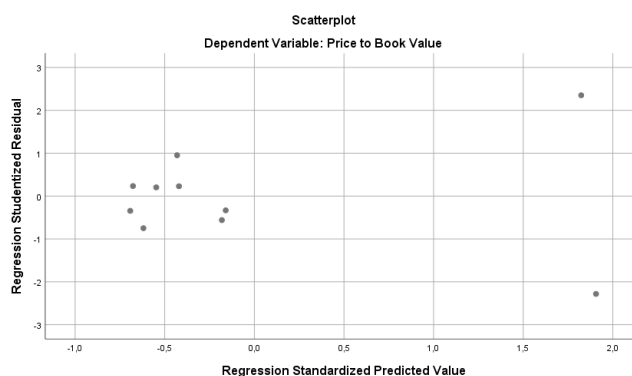


Sumber: Pengolahan Data, 2024  
**Gambar 1: P-Plot Uji Normalitas**

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data residu dari variabel *Debt to Equity Ratio* (X<sub>1</sub>), *Return on Assets* (X<sub>2</sub>) dan *Price to Book Value* (Y) yang diteliti adalah data yang berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Sumber: Pengolahan Data, 2024

**Gambar 2: Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Pada gambar *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak beraturan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Return on Assets* ( $X_2$ ) terhadap *Price to Book Value* ( $Y$ ) dapat dilakukan dengan uji t (uji parsial). Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (terdapat pengaruh).
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak terdapat pengaruh)

#### Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ )

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

$H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022.

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022.

Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2: Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Antara *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) Terhadap *Price to Book Value* ( $Y$ )**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74616,018	11008,127		6,778	,000
Debt To Equity Ratio ( $X_1$ )	-110,416	41,532	-,404	-2,659	,033
Return on Assets ( $X_2$ )	-792,896	164,905	-,730	-4,808	,002

a. Dependent Variable: Price to Book Value ( $Y$ )

Sumber: Pengolahan Data 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(-2,659 > -2,306)$ , hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $(0,033 < 0,05)$ . Dengan demikian maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022.

#### Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel *Return on Assets* ( $X_2$ )

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

$H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value* PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022.

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value* PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022.

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel 9 di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(-4,808 > -2,306)$ , hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $(0,002 < 0,05)$ . Dengan demikian maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value* PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022.

### Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independen nya (*Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets*) terhadap variabel dependen nya (*Price to Book Value*). Perhitungan statistik F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu. Adapun rumusan hipotesis yang dibuat sebagai berikut:

$H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* secara simultan terhadap *Price to Book Value* PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022.

$H_{a3}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* secara simultan terhadap *Price to Book Value* PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022.

Sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut :

1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Rumus untuk mencari nilai F tabel yaitu:

$(df = k-1) = df1 = 3-1 = 2$  dan  $(df2 = n - k) = 10 - 3 = 7$

Maka dengan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh  $F_{tabel}$  dari  $7 = 4,740$  dari tabel statistik. Berikut adalah hasil uji ANOVA atau uji F:

**Tabel 3: Hasil Uji Simultan (Uji F) Antara *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) Dan *Return on Assets* ( $X_2$ ) Terhadap *Price to Book Value* (Y)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2211386316,245	2	1105693158,122	19,739	,001 <sup>b</sup>
	Residual	392108500,236	7	56015500,034		
	Total	2603494816,480	9			

a. Dependent Variable: *Price to Book Value* (Y)

b. Predictors: (Constant), *Return on Assets* (X2), *Debt to Equity Ratio* (X1)

Sumber: Pengolahan Data 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai F hitung  $> F$  tabel atau  $(19,739 > 4,740)$  dan diperkuat dengan signifikansi  $< 0,05$  atau  $(0,001 < 0,05)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022.

### Pembahasan

Setelah diketahui hasil temuan dalam hal ini kemudian di analisis seberapa baik data tersebut mempresentasikan hasil penelitian yang diangkat, terutama kemampuan dalam menjelaskan seberapa baik *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value*. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan hasil-hasil dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) Terhadap *Price to Book Value* (Y)

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Menurut Kasmir (2016:157) *Debt to Equity Ratio* (DER) Yaitu “merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Adapun *Debt to Equity Ratio* ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk dengan seluruh ekuitas.” Rasio ini akan berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal yang digunakan untuk jaminan hutang Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis, variabel penelitian *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dengan dibuktikan hasil uji  $t_{hitung} = -2,659$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,306$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Priska Sondakh, Ivonne Saerang, dan Reitty Samadi (2019) menyatakan bahwa ROA, ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PBV dan secara parsial tidak sejalan dengan penelitian ini yang menyatakan DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

### **Pengaruh *Return on Assets* ( $X_2$ ) Terhadap *Price to Book Value* (Y)**

*Return on Asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asetnya. Kasmir (2016:115) mendefinisikan “*Return on assets (ROA)* sebagai rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.” ROA merupakan suatu pengukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Berdasarkan hasil analisis, variabel *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dengan dibuktikan hasil uji  $t_{hitung} = -4,808$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,306$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Made Yuvi Adriana Nugraha (2021) yang menghasilkan kesimpulan bahwa ROA berpengaruh positif pada rasio PBV, sedangkan DER tidak berpengaruh pada rasio PBV, serta VAICTM tidak memoderasi pengaruh ROA dan DER pada rasio PBV.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) Dan *Return on Assets* ( $X_2$ ) Secara Simultan Terhadap *Price to Book Value* (Y)**

Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau ( $19,739 > 4,740$ ) dan juga diperkuat dengan nilai signifikan  $< 0,05$  atau ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Iwan Firdaus (2019) dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil uraian pada setiap bab sebelumnya, dan dari hasil analisa serta pembahasan mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Return on Assets* ( $X_2$ ) terhadap *Price to Book Value* (Y), adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price to Book Value*, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,659 > -2,306$ ) dan juga diperkuat dengan signifikansi  $0,033 < 0,05$ . Maka  $H_{a1}$  diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price to Book Value* PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022.
2. Secara parsial *Return on Assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price to Book Value*, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-4,808 > -2,306$ ) dan juga diperkuat dengan signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Maka  $H_{a2}$  diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Return on Assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price to Book Value* PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022.
3. *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* secara simultan berpengaruh terhadap *Price to Book Value*, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau ( $19,739 > 4,740$ ) dan juga diperkuat dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_{a3}$  diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Appley, L.A. (2015). *"Pengantar Manajemen."* Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2010). *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Atmaja, L.S. (2017). *"Belajar dari Lo Kheng Hong"*. Kontan, 7 Februari 2017. <https://kolom.kontan.co.id/news/767/belajar-dari-lo-kheng-hong>.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *"Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV- 2020."* Berita Resmi Statistik, No. 13/02/Th. XXIV, 5 Februari 2021.
- Brigham, F.E. dan Houston, J.F. (2016). *"Fundamental Of Financial Management, Fifteenth Edition"*. Boston: Cengage Learning Inc.
- Budisantoso, T. S. (2011). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono. (2011). Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhidin, A. D. (2011). Panduan Praktis Memahami Penelitian. Bandung: Pustaka Setia.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi.
- Nanang, M. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Priyatno, D. (2012). Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sartono, A. (2011). Manajemen Keuangan Teori dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suad Husnan, E. P. (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sudarsono, H. (2012). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi Dan Ilustrasi. Yogyakarta: Ekosoria.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

## JURNAL

- Agus Supriatna, Adhitya Wardana (2020). Pengaruh Net Working Capital (NWC) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity Pada PT. Astra Internasional Tbk. Periode 2008-2017. *Jurnal Disrupsi Bisnis*
- Anatu Nur Mawarni, Gatot Kusjono (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis*
- Dewi Nari Ratih Permada (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Equity Pada PT. Arwana Citramulia, Tbk, Tahun 2008-2017. *PROCEEDING UNIVERSITAS PAMULANG Uus Susriati, Marsc Model Untuk Membangun Keberhasilan Bisnis*
- Ratna Dumilah (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Survey Pada Tobacco Manufacture Indonesia Tahun 2010-2019. *Jurnal Semarak*
- Gatot Kusjono, M Alex Abdul (2020). Pengaruh Quick Ratio dan Working Capital Turnover (WCT) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada PT Gudang Garam, Tbk Tahun 2012-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*
- Ifa Nurmasari (2019). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Perkebunan di Bursa Efek Indonesia 2010-2017. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*
- Nardi Sunardi (2018).. Relevansi Struktur Kepemilikan Tentang Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-

Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022 |Novi Rahdayanti, Supatmin

2017). *Proceedings Universitas Pamulang. Seminar Ilmiah Nasional Pasca Sarjana Tahun 2018.*

Neneng Khoiriah (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TAT) Terhadap Return on Equity (ROE) Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (PBV). *Jurnal Ekonomi Efektif*

Supatmin (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Equity (ROE) Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF). Bisnis Kewirausahaan dan Koperasi*

Trisah Anzelia Putri (2020). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Nonperforming Loan (NPL) on Return on Equity (ROE) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, 2007-2017. *Jurnal HUMANIS*